

**SKRIPSI**

**PERLINDUNGAN HAK ASASI MASYARAKAT ASLI DALAM  
PEMBANGUNAN DAN BISNIS MENURUT HUKUM INTERNASIONAL  
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT SASAK DI KAWASAN  
EKONOMI KHUSUS MANDALIKA NUSA TENGGARA BARAT,  
INDONESIA)**

Oleh :

**RAMBULAN KANNAYA**  
**1810112100**

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM INTERNASIONAL (PK VI)**



**Pembimbing :**  
**Dr. Sukanda Husin, S.H., M.H**  
**Dayu Medina, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

**No.Reg :08/PK-VI/IV/2022**

## ABSTRAK

Kendaraan merupakan kebutuhan tersier yang sering digunakan oleh masyarakat. Kebutuhan ini dapat terpenuhi apabila ditandai dengan adanya perjanjian pembiayaan. Hadirnya PT. Astra Credit Companies Cabang Padang sebagai lembaga pembiayaan tentunya dapat memberikan kemudahan dan solusi agar kebutuhan masyarakat tersebut dapat terpenuhi. Namun, sejak adanya *Pandemic Covid-19*, perekonomian masyarakat menurun dikarenakan pendapatan masyarakat yang tidak stabil, sehingga mengakibatkan masyarakat merasa kesulitan dalam melaksanakan kewajibannya kepada lembaga pembiayaan dengan tepat waktu. Bentuk adanya respon terhadap dikeluarkannya kebijakan stimulus yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang yakni Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka PT. Astra Credit Companies Cabang Padang ikut menerapkan kebijakan restrukturisasi pembiayaan dengan tujuan memberikan kemudahan kepada debiturnya yang sulit dalam memenuhi kewajibannya. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan leasing akibat *pandemic Covid-19* pada PT. Astra Credit Companies Cabang Padang. (2) Apa kendala yang dihadapi oleh PT. Astra Credit Companies Cabang Padang dan debiturnya dalam pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan (*leasing*) akibat *pandemic Covid-19* serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian ini dilakukan dengan cara metode *yuridis empiris*, yaitu penelitian yang membandingkan fakta yang terjadi di lapangan dengan regulasi yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya PT. Astra Credit Companies Cabang Padang hanya memberikan satu bentuk restrukturisasi berupa perpanjangan waktu pembayaran, sehingga dalam pelaksanaan kebijakan restrukturisasi yang dilakukan oleh PT. Astra Credit Companies Cabang Padang terhadap debiturnya belum sesuai dengan arahan dari POJK Nomor 30/POJK.05/2021 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*. Kendala yang dihadapi oleh PT. Astra Credit Companies Cabang Padang adalah pihak perusahaan sulit untuk memantau unit yang digunakan oleh beberapa debiturnya sehingga pihak perusahaan harus memperbanyak staff-staff yang dikhususkan untuk turun ke lapangan agar unit kendaraan lebih mudah dipantau. Kendala dari pihak debitur adalah debitur masih merasa kesulitan pada saat kebijakan restrukturisasi dilaksanakan karena pendapatan debitur yang tidak tetap, untuk mengatasi hal tersebut debitur harus membicarakan kondisinya kepada pihak perusahaan agar pihak perusahaan dapat memberikan keringanan berupa kebijakan restrukturisasi kembali.

**Kata Kunci : Restrukturisasi, Leasing, Covid-19**